

## PENTINGNYA PENERAPAN *KNOWLEDGE MANAGEMENT* PADA PETERNAKAN SAPI CIKUNDUL

Eva Arliana <sup>1)</sup>, Linda Perdana Wanti <sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Negeri Cilacap, Jalan Dr. Soetomo Cilacap,  
Jawa Tengah

E-mail: [evaarlina.stu@pnc.ac.id](mailto:evaarlina.stu@pnc.ac.id)

### Abstract

The application of knowledge management has become a basic need in running a business or business. Although this concept has been around for a long time, knowledge management still plays a very important role in the era of globalization. The business or business being run must have the ability to manage knowledge management properly so that the business or business can continue to run. In this paper, we will discuss the concept of knowledge management which has many benefits. In addition, knowledge management will also be discussed so that it can be applied effectively and optimally. The author uses a descriptive type of qualitative methodology in completing this paper. The results obtained from this paper are in the form of knowledge about the concept of knowledge management and the importance of its application for Cikundul Cattle Farm.

**Keywords:** *knowledge management, implementation, livestock, cattle*

### PENDAHULUAN

*Knowledge management* memegang peran yang sangat penting bagi suatu bisnis atau usaha (Bisnis and Teknologi 2018). Pemilik dari bisnis atau usaha yang mempunyai kemampuan *knowledge* yang baik akan mengambil sebuah keputusan dengan tepat dengan berbagai pertimbangan strategis yang ditinjau dari berbagai aspek bisnis. Pemahaman atas *knowledge management* yang dimiliki dapat meningkatkan kinerja bisnis yang dijalkannya.

Pertumbuhan industri seperti rumah makan atau restoran dan perhotelan memberikan peluang yang cukup bagus bagi pengusaha Peternakan Sapi Cikundul. Peternakan sapi dapat menyediakan kebutuhan yang dibutuhkan oleh industri tersebut seperti daging dan susu sapi. Selain industri, meningkatnya pertumbuhan penduduk juga akan mendorong meningkatnya kebutuhan masyarakat akan protein. Hal itulah yang menjadi motivasi bagi para peternak sapi sebagai pelaku bisnis supaya dapat meningkatkan produktivitas peternakan yang dijalkannya dalam menghasilkan daging dan susu sapi.

Dalam menjalankan peternakan sapi ini pasti akan menghadapi pergantian pegawai.

Sementara pengetahuan yang dimiliki oleh pegawai peternakan sapi merupakan suatu aset yang penting. Apabila pegawai tidak lagi berada di peternakan atau keluar dari peternakan tersebut akan menjadi suatu kendala karena pengetahuan yang dimilikinya juga akan pergi mengikuti pemiliknya. Hal tersebut dapat menimbulkan kerugian terkait materi dan waktu yang dikeluarkan oleh pemilik peternakan sapi untuk melatih dan mengarahkan para karyawan baru. Namun tantangan tersebut dapat diatasi dengan konsep ilmu *Knowledge Management*. *Knowledge management* bukanlah suatu konsep yang baru, akan tetapi *knowledge management* dalam peternakan sapi ini sangat penting perannya karena dapat memajemen secara efektif dan efisien. Peran tersebut dapat membantu peternakan sapi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Ditinjau berdasarkan istilahnya, *knowledge management* memiliki arti pengelolaan dari pengetahuan (Sony 2008). *Knowledge management* bukan hanya sekedar pengetahuan, tetapi *knowledge management* merupakan campuran dari informasi kontekstual, nilai, pengalaman, pandangan para ahli dan institusi yang dapat mengevaluasi mengintegrasikan pengalaman (Raharso and Tjahjawati 2014). *Knowledge management* merupakan suatu teknik, strategi, serta alat yang digunakan untuk memelihara, mengatur, mengembangkan, dan menganalisis berbagai keahlian bisnis (Darudiato and Suryadi 2013). Selain itu, *knowledge management* memiliki beberapa elemen yang saling terkait, yaitu *people* (manusia), *process* (proses), serta *technology* (teknologi) (Siagian and Ikatrinasari 2019). Elemen-elemen tersebut dapat menentukan keberhasilan sistem *knowledge management* yang diterapkan dalam sebuah bisnis atau usaha. Sehingga dapat dikatakan bahwa *knowledge management* merupakan integrasi antara manusia dengan proses yang terintegrasi dengan teknologi yang dapat memberikan fasilitas pertukaran informasi, pengetahuan serta keahlian sehingga dapat meningkatkan performa bisnis yang dijalankan (Setiadi, Rubhasy, and Hasibuan 2011). Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa *knowledge management* merupakan konsep manajemen yang terorganisir dari pengetahuan yang ada dan pengetahuan yang dapat digunakan secara efektif untuk memberikan keunggulan kompetitif perusahaan.

Pengetahuan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *tacit knowledge* dan *explicit knowledge* (Roring and Setiawan 2017). *Tacit knowledge* adalah jenis pengetahuan yang

sulit untuk diartikulasikan dan dituliskan dalam bentuk kata-kata maupun gambar (Mansur and Yusuf n.d.). *Tacit knowledge* hanya berada dalam benak orang yang mengetahuinya dan sulit untuk diberikan kepada orang lain. Sedangkan *explicit knowledge* adalah jenis pengetahuan nyata yang bisa dinyatakan dengan kata-kata dan gambar sehingga jauh lebih mudah untuk dibagikan kepada orang lain (Kinerja et al. n.d.). Mengubah *tacit knowledge* menjadi *explicit knowledge* merupakan salah satu fungsi *knowledge management* karena apabila pengetahuan semakin tacit maka pengetahuan tersebut akan semakin berharga (Sopandi and Saud 2016).

*Knowledge management* mempunyai banyak aspek yang harus dipertimbangkan penggunaannya. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan dapat membahas pentingnya konsep *knowledge* yang ada pada suatu bisnis atau usaha. Selain itu, penelitian ini akan membahas pula mengenai manfaat penerapan *knowledge management* dan hambatan yang dihadapi dalam penerapannya pada peternakan sapi.

## **METODE PENELITIAN**

Analisis studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data yang dikumpulkan dilakukan dengan cara tanya jawab terstruktur dengan para informan, yaitu pemilik peternak sapi yang berada di daerah Cikundul. Selain itu, wawancara juga dilakukan terhadap para karyawan yang bekerja di peternakan sapi tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada awalnya kegiatan produksi dan pemasaran susu sapi di Peternakan Sapi Cikundul dilakukan secara konvensional. Namun setelah peternak mengikuti *knowledge sharing* dan kegiatan penyuluhan yang lain, peternak mengenal tentang mesin vakum dan sistem informasi yang digunakan untuk mengelola kegiatan produksi di peternakan menjadi lebih efisien. Mesin vakum yang digunakan di peternakan sapi ini dapat meningkatkan produksi susu sapi. Selain itu, adanya sistem informasi yang digunakan untuk mengelola kegiatan produksi dan pemasaran sangat membantu Peternakan Sapi Cikundul. Sistem informasi ini digunakan untuk mengatur dan mengendalikan proses produksi dan pengemasan hingga produk dari peternakan siap untuk dijual di pasar.

Para karyawan di peternakan ini dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien karena adanya mesin vakum dan teknologi sistem informasi.

Keuntungan lain dengan adanya mesin vakum dan sistem informasi di peternakan adalah waktu yang diperlukan untuk pemerahan akan lebih singkat dan sapi akan lebih tenang saat proses pemerahan. Kegiatan produksi, pengemasan, hingga pemasaran dapat dilakukan dengan lancar sesuai dengan prosedur. Dengan meningkatnya produksi maka kebutuhan pasar akan tercukupi dan pendapatan peternak sapi juga meningkat.

Knowledge management sangat bermanfaat dalam mengembangkan gagasan, inovasi, pemikiran, kompetensi dan keahlian, serta kreativitas pelaku bisnis. Dengan adanya knowledge management dapat meningkatkan kemampuan serta ketrampilan manajemen usaha bagi para peternak. Kemampuan knowledge management para peternak sapi dapat ditingkatkan melalui knowledge sharing dengan mengikuti berbagai kegiatan penyuluhan, pelatihan serta pendampingan pengelolaan usaha. Knowledge sharing dibutuhkan supaya pengetahuan yang dimiliki dapat dibagikan kepada seluruh anggota yang berada di dalam komunitas tersebut. Salah satu indikasi sebuah usaha yang telah dijalankan secara profesional adalah adanya catatan tentang kegiatan operasional usahanya, baik aktivitas produksi maupun aktivitas pemasaran dan lainnya. Dengan memanfaatkan teknologi tepat guna seperti mesin vakum dan sistem informasi merupakan salah satu indikasi pemahaman knowledge management dalam praktik usaha peternakan sapi. Pemanfaatan mesin vakum dan sistem informasi tersebut dapat meningkatkan hasil produksi susu sapi secara efisien dan efektif yang didasarkan pada pertimbangan antara kesesuaian jumlah produksi susu sapi dan tingkat permintaan pasar.

Ringkasan hasil penelitian ini dengan menggunakan tinjauan literatur terkait dengan target dan luaran kegiatan penyuluhan dan pelatihan pengembangan usaha Peternakan Sapi Cikundul disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1

## Target dan Luaran Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan pada Peternakan Sapi Cikundul

Komponen	Indikator Capaian Kegiatan	
	Sebelum Program	Sesudah Program
Kondisi Usaha Peternak	Usaha yang dijalankan hanya mampu menghasilkan produksi dengan tingkat pendapatan yang sedang.	Usaha dapat berjalan secara kontinu dan mampu memenuhi target pasar serta menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi.
Hubungan Kemasyarakatan	Kerja sama dalam pengembangan usaha belum terjalin dengan baik.	Terbentuknya hubungan kerja sama yang baik antar peternak sapi untuk membangun usaha dan jejaring sosial.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang didapat dari analisis maka disimpulkan bahwa kemampuan *knowledge management* peternak sapi dapat dilakukan melalui *sharing* pengetahuan dan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan penyuluhan. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah *knowledge management* sangat bermanfaat dalam usaha untuk meningkatkan produktivitas. Para peternak sudah beralih dari cara konvensional menjadi menggunakan teknologi tepat guna mesin vakum dan menggunakan sistem informasi untuk mengelola kegiatan produksi, pengemasan, hingga pemasaran. Selain itu, meningkatnya kemampuan *knowledge management* para peternak sapi mampu memperluas wawasan bisnis dan memotivasi para peternak sapi untuk mempertahankan kelanjutan bisnisnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bisnis, Pelaku, and Berbasis Teknologi. 2018. "MANFAAT KNOWLEDGE MANAGEMENT BAGI PETERNAK UNGGAS SEBAGAI Seminar Nasional Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis VIII ABSTRAK : ABSTRACT :” (May).
- Darudiato, Suparto, and Lince Suryadi. 2013. "KNOWLEDGE MANAGEMENT : TINJAUAN PEMBERDAYAAN PADA PERUSAHAAN UMUMNYA Suparto Darudiato ; Lince Suryadi.” *ComTech* Vol.4 No.(9):1079–86.

- Kinerja, Terhadap, Karyawan Di, Restoran X. Surabaya, Christyanto Sulisthio, Albert Yulianus, Manajemen Perhotelan, Universitas Kristen Petra, and Kata Kunci. n.d. "Analisis Pengaruh." 153–65.
- Mansur, Dede Puad, and Ayus Yusuf. n.d. "Universitas Indonesia UNIVERSITAS INDONESIA MODEL HUBUNGAN TACIT KNOWLEDGE DAN KINERJA INDIVIDU PADA BALAI RISET ..."
- Raharso, Sri, and Sri Surjani Tjahjawati. 2014. "Perilaku Berbagi Pengetahuan ( Knowledge Sharing ) Karyawan Minimarket Knowledge Sharing Behavior Among." *Sigma-Mu* 6(2):43–64.
- Roring, Riovan Styx, and Muhammad Nurfalalah Setiawan. 2017. "ANALISIS KLASIFIKASI DAN PENGOLAHAN KNOWLEDGE DALAM EVALUASI PELATIHAN SEA SURVIVAL." 1(2):70–73.
- Setiadi, Farisya, Albaar Rubhasy, and Zainal A. Hasibuan. 2011. "MODEL GOVERNMENT KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM UNTUK MEWUJUDKAN TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI PUBLIK PADA." 2011(Snati):17–18.
- Siagian, Gidionton Saritua, and Zulfa Fitri Ikatrinasari. 2019. "Pengaruh Manajemen Pengetahuan Terhadap Inovasi : Kasus Industri IT Di Indonesia." 11(1):71–80.
- Sony, Sony. 2008. "Penerapan Knowledge Management Di Organisasi."
- Sopandi, Omar Dani, and Udin S. Saud. 2016. "IMPLEMENTASI KNOWLEDGE MANAGEMENT PADA PERGURUAN TINGGI Sumber : Dunamis Organization Services." (2).